

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pelaksana kebijakan mengenai pemberdayaan Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung adapun landasan yuridisnya sesuai dengan Berdasarkan Perda No 20 Tahun 2007 tentang Kewirausahaan yang di amanatkan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung untuk mengambil langkah-langkah yang di perlukan sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing guna terlaksananya pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

Alasan pemilihan objek penelitian di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. Di latar belakangi oleh belum berkembangnya Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

#### **3.2. Metodologi Penelitian**

##### **3.2.1. Metode yang Digunakan**

.Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.Sugiyono (2008) mengemukakan metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama dan dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme.Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk mengadakan

perhitungan secara kuantitas. Metode ini disebut juga metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi (hasil yang dicapai) terhadap data yang ditemukan dilapangan.<sup>59</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Moleong juga menambahkan bahwa pada dasarnya landasan teoritis penelitian kualitatif bertumpu secara mendasar pada fenomenologi.<sup>60</sup>

Penelitian kualitatif mempunyai arti yang berbeda untuk masing-masing momen meskipun suatu metode yang terfokus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretasi dan wajar terjadap setiap pokok permasalahannya. Ini berarti penelitian kualitatif bekerja dalam setting yang natural (alami), yang berupaya memahami, memberi tafsiran pada fenomena yang dilihat dari arti yang diberikan orang-orang kepadanya. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris (studi kasus, pengalaman pribadi, instropeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamata, teks sejarah, interaksi dan visual) yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup>Sugiyono, 2008*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta..Halaman 8

<sup>60</sup>Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Halaman 6

<sup>61</sup>Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*.Yogyakarta : Ar-Ruzz. Halaman 23

Melalui metode kualitatif maka data yang di dapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. maka akan dapat diperoleh data yang lebih tuntas dan pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi tentang pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk lebih menjelaskan berdasarkan fakta-fakta yang nyata dengan cara pengumpulan data-data yang akurat berdasarkan wawancara dengan pihak yang terkait akan optimal dalam pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. Hal tersebut sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh Creswell (2013) bahwa strategi metode campuran melalui triangulasi sumber-sumber data (*triangulasi of data resourcers*) merupakan suatu metode dalam mencari konfergensi menuju usaha penggabungan yang sebenarnya antara metode kualitatif dan metode kuantitatif.<sup>62</sup>

### **3.2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian di sesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih, dan mengutamakan *perspektif emic*, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

---

<sup>62</sup>Creswell, 2013 hal 22

Data suatu penelitian menurut Nawawi (1995) dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Data primer, yaitu data otentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Secara sederhana data ini juga disebut data asli.
- b. Data sekunder, yaitu data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat otentik karena diperoleh dari tangan kedua.<sup>63</sup>

Ini berarti yang menjadi sumber data tersebut, *pertama* adalah para informan dan kondisi objek penelitian yang sesungguhnya, *kedua* adalah informasi-informasi dari berbagai literatur yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa buku-buku, majalah, koran, jurnal partai maupun internet.

Untuk mendapatkan data yang lengkap peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *triangulasi* (gabungan) yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada". Menurut Sugiyono (2005). Dalam teknik *triangulasi* ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan tiga cara yaitu:<sup>64</sup>

### **1. Observasi**

Yakni pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengadakan pengamatan dan ingatan si

---

<sup>63</sup>Nawawi 1995 halaman 80

<sup>64</sup>Sugiyono. 2005 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta.Halaman 83

peneliti”.Observasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi dengan pendekatan partisipasi moderat (*moderate participation*).

Sugiyono (2005) menyatakan Bahwa: “*Moderate participation mean that the researcher maintain a balance between being insider and being outsider*”.<sup>65</sup>Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam berbagai kegiatan, tetapi tidak semuanya.Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti yakni pada pelaksanaan pemanfaatan program ADPD di desa Bojongsari Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.

Langkah langkah yang peneliti lakukan untuk mendukung observasi antara lain:

1. Menulis *memo*. Setiap data yang diperoleh ditulis dalam memo dan setiap pemikiran yang muncul terhadap hasil pengamatan objek dicatat didalam memo sebagai upaya untuk melihat perspektif dari objek penelitian.
2. *Koding*, pemberian kode dilakukan dengan cara memberi kode sesuai dengan jenis, sumber, bentuk, topik dan perilaku objek yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.
3. *Kategorisasi*. Kategorisasi dilakukan dengan mengelompokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi sesuai dengan sifat dan

---

<sup>65</sup>Sugiyono. 2005 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta.Halaman 66

karakteristik data. Kategorisasi dilakukan dengan teknik perbandingan dimana data yang diperoleh dikelompokkan dengan membandingkan butir-butir yang mungkin dimasukkan dalam kategori tertentu.

4. *Deskripsi Rinci*, analisis deskripsi rinci dilakukan dalam rangka menguraikan setiap kategori dan dalam rangka menerangkan suatu proses, sikap, dan suasana kejiwaan pada objek.

## **2. Wawancara Mendalam**

Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*depth interview*) dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan pendekatan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti menggunakan pendekatan tersebut dengan anggapan akan memudahkan peneliti untuk menyerap berbagai informasi yang ingin disampaikan narasumber, peneliti juga dapat mengajukan pertanyaan lanjutan (*follow up question*) tanpa harus dibatasi oleh waktu dan jumlah pertanyaan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sampel dalam penelitian kualitatif bukan responden, tetapi orang yang dapat dijadikan narasumber yaitu dinamakan dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah

yang diteliti. Seperti yang dijelaskan Spradley dalam Sugiyono, (2005) bahwa:<sup>66</sup>

“Dalam penelitian kualitatif, tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian”.

### 3. Unit Analisis

Menurut Nasution dalam Prastowo (2011) bahwa dalam penelitian kualitatif, subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti. Jadi, subjek tidak sebagai objek yang lebih rendah kedudukannya. Akan tetapi sebagai manusia yang setaraf. Penelitian tidak menganggap dirinya lebih tinggi atau lebih tahu. Peneliti datang kepada subjek untuk belajar, untuk menambah pengetahuan dan pemahamannya<sup>67</sup>.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka untuk memperoleh data guna kepentingan penelitian ini penulis memerlukan informan. yang dapat memberikan keterangan mengenai Pemberdayaan Disperindag Kabupaten Bandung dalam mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung di antaranya adalah :

---

<sup>66</sup> Sugiyono. 2005 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. Halaman 49-50

<sup>67</sup> Prastowo, Andi. 2011. *Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. Halaman 46

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Informan**

No	Informan	Informasi yang Dibutuhkan
1	Aparat Disperindag	Mengetahui pemberdayaan Disperindag dalam mengembangkan UKM diKecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.
2.	UKM	Pelaku usahaUKM diKecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

### 3.2.3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak di lakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Sugiyono, (2005) Analisis data merupakan :

“Proses mencari dan menyusun secara sistesmatis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan memuat kesimpulansehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”<sup>68</sup>

Dalam Penelitian Kualitatif Memungkinkan untuk di lakukan sebuah analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses analisis dalam penelitian dilakukan dengan empat tahap, yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

<sup>68</sup> Sugiyono. 2005 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta. Halaman 89



Data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, catatan tentang apa yang di lihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.<sup>69</sup>

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>70</sup>

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

---

<sup>69</sup> Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. Halaman 246

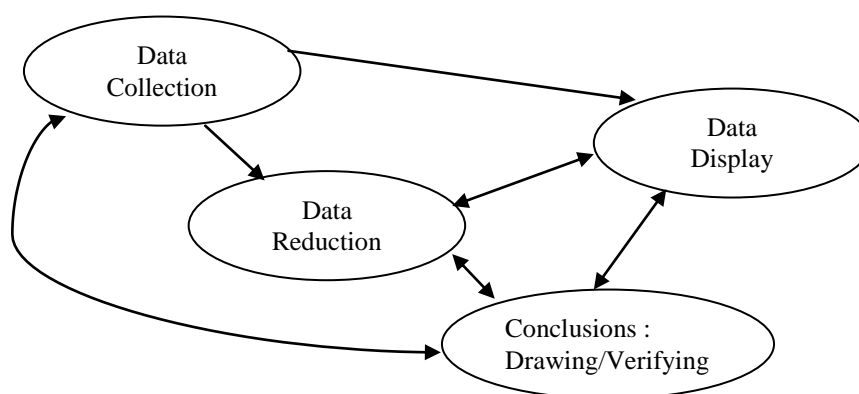
<sup>70</sup> *Ibid*. Halaman 247

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.<sup>71</sup>

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.<sup>72</sup>

Sedangkan kerangka teknik analisis data adalah :



**Gambar 3.1.**  
**Komponen dalam analisis data (*interactive model*)**

<sup>71</sup> Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. Halaman 249

<sup>71</sup> *Ibid.* Halaman 252

**Sumber : Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. 2008**

#### **3.2.4. Teknik Validasi Data**

Penelitian kualitatif memerlukan keabsahan data yang akurat, karena orang lain tidak begitu percaya terhadap keabsahan data yang diperoleh. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang dapat membuktikan keabsahan data melalui data-data statistik yang dapat diuji keabsahannya. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. William Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono (2005) penelitian kuantitatif yang dapat membuktikan keabsahan data melalui data-data statistik yang dapat diuji keabsahannya. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. memahami penelitian kualitatif bahwa:<sup>73</sup> *“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu”* .

Teknik triangulasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005) meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, yaitu :

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan

---

<sup>73</sup>Sugiyono. 2005 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Afabeta. Halaman 125

cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, menggunakan kesepakatan (*member check*).

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai di temukan kepastian datanya”.<sup>74</sup>

Tiap-tiap teknik pengumpulan data akan mengungkap fenomena yang berbeda meskipun sangat mungkin ada kesamaan. Triangulasi ini berusaha membandingkan dan mengecek ulang suatu informasi yang di peroleh. Hal tersebut sesuai dengan apa yang di kemukakan oleh Sugiyono yaitu “Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda” (Sugiyono, 2005).<sup>75</sup>

Di samping itu, dikarenakan peneliti akan mendatangi beberapa informanyang berbeda, maka data yang didapat kemungkinan cenderung adanya perbedaan. Oleh karena itu, untuk menjaga keabsahan data, maka peneliti

---

<sup>74</sup>*Ibid* Halaman 127-128

<sup>75</sup>*Ibid* halaman 127

mengadakan *cross check* pada tiap jawaban informan. Metode tersebut dalam penelitian ini di sebut sebagai teknik validasi data dengan cara triangulasi sumber, yaitu “Untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber data” (Sugiyono, 2005).<sup>76</sup>

### **3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif tidak di kenal istilah populasi dan sampel. Istilah yang di gunakan adalah setting atau tempat penelitian. Tempat penelitiannya adalah Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. Waktu penelitian di laksanakan dari bulan April s/d Oktober 2015.

#### **3.3.2. Waktu Penelitian**

Sedangkan waktu penelitian dapat penulis ilustrasikan dalam bentuk tabel rencana kegiatan penelitian pada tabel 3.2 sebagai berikut:

---

<sup>76</sup>*Ibid* Halaman 127

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**  
**Pada Bulan April s.d. Oktober 2015**

No	Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Penjajagan ke Lapangan							
2	Konsultasi dan Pengajuan UP							
3	Seminar dan Perbaikan UP							
4	Pengumpulan Data dan Analisis Data							
5	Penyusunan dan Konsultasi							
6	Seminar Draft Skripsi							
7	Sidang Skripsi							

Sumber: Hasil Kajian Penelitian 2015